

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP
NIKAH DAN HAMIL) BERDASARKAN PERSPEKTIF TIM PENDAMPINGAN
KELUARGA (TPK) DI KECAMATAN POLOKARTO**

*Effectiveness Of Use Of The Elsimil App (Electronic Ready For Marriage And Pregnancy)
Based On Perspective Of Family Assistance Team (TPK) In Polokarto District*

Larasati Lintang Alifia Ashari¹, Frieda Ani Noor²

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Kusuma Husada Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email : laraslintang96@gmail.com

²Dosen Pengampu Prohram Studi Sarjana Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada
Surakarta

Abstrak

Latar Belakang : Aplikasi ELSIMIL merupakan aplikasi yang dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk deteksi dini dan meminimalisir resiko stunting yang pelaksanaannya didampingi oleh Tim Pendampingan Keluarga. Dengan dikembangkannya Aplikasi ELSIMIL, maka diperlukan pengukuran efektivitas terhadap aplikasi tersebut sebagai upaya untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan aplikasi dapat mencapai tujuannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sumber data menggunakan responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 76 tim. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* sebanyak 67 responden dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis hipotesis menggunakan uji hipotesis t-test satu sampel.

Hasil : Hasil penelitian diketahui efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60% yang didasarkan pada kriteria uji hipotesis, jika nilai t_{hitung} (27.26) > t_{tabel} (1.668) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya presentase efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL menurut tanggapan responden penelitian sebesar 86.3%.

Kesimpulan : Efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL tergolong pada kategori tingkat pencapaian yang sangat efektif, dimana berdasarkan hasil perhitungan mendapatkan nilai sebesar 86.3%

Kata Kunci : Efektivitas, Aplikasi ELSIMIL, TPK

Abstract

Background : *The ELSIMIL Application is an application developed as an effort for early detection and minimizing the risk of stunting, which is accompanied by the family assistance team. With the development of the ELSIMIL Application, it is necessary to measure the effectiveness of the application as an effort to find out how far the use of the application can achieve the goals. The study aims to determine the level of effectiveness of using the ELSIMIL Application (Electronic Ready For Marriage and Pregnancy) based on perspective of Family Assitance Team (TPK) in Polokarto District.*

Research Methodology : *This type of research is an quantitative descriptive, the data source uses respondents. Data collection techniques using a questuinnaire. The population in this study were 76 teams. The sampling technique used purposive random sampling of 67 respondents using the Slovin formula. The hypothesis analysis technique uses a one-sample t-test.*

Result : *The results showed that the effectiveness of using the ELSIMIL Application (Electronic Ready For Marriage and Pregnancy) based on perspective of family Asssistance Team (TPK) in Polokarti District was stated to be effective because it obtained an assessment of more than 60% based on hypothesis testing criteria, if the value of t_{hitung} (27.26) > t_{tabel} (1.668) the H_0 is rejected and h_a is accepted. The percentage of the effectiveness of using the ELSIMIL Application according to the responses of reaserch respondents was 86.3%.*

Conclusion : *The effectiveness of the use of the ELSIMIL Application belongs to the very effective level of achievement category, where based on the results of the calculation a value of 86.3% is obtained*

Keyword : Effectiveness, ELSIMIL Application, TPK

PENDAHULUAN

Globalisasi sebagai dampak dari modernisasi saat ini telah mendorong perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat. Penerapan teknologi saat ini terjadi di setiap lini di bidang kehidupan masyarakat, termasuk diantaranya teknologi informasi berbasis internet dalam bidang kesehatan. Teknologi informasi itu sendiri di definisikan sebagai studi atau penggunaan peralatan elektronika, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi apa saja melalui berbagai media (seperti internet). Dalam bidang kesehatan sendiri, teknologi informasi sudah sangat menunjang pelayanan kesehatan. Teknologi informasi yang semakin canggih memberikan dampak yang baik bagi pelayanan kesehatan (1).

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, teknologi kesehatan merupakan segala bentuk alat dan/atau metode yang ditujukan untuk membantu menegakkan diagnosa, pencegahan, dan penanganan permasalahan kesehatan manusia. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (2).

Salah satu upaya pemerintah dalam memelihara derajat kesehatan masyarakat yang sedang menjadi perhatian khusus pemerintah adalah pencegahan terhadap stunting yang dilakukan sejak tiga bulan sebelum 2 pernikahan. Berdasarkan Peraturan Presiden

Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, calon pengantin/pasangan usia subur wajib diberikan pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah (3).

Dalam upaya ini, pemerintah memberikan tanggung jawab kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ditugaskan sebagai Ketua Pelaksana dalam upaya pencegahan stunting. Salah satu upaya BKKBN dalam rangka deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya untuk meminimalisir atau pencegahan faktor risiko stunting adalah melalui pengembangan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil). Selain dengan dikembangkannya Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil), BKKBN juga membentuk sebuah tim yang nantinya akan di tugaskan untuk memberikan pendampingan kepada calon pengantin/pasangan usia subur, ibu hamil, ibu pascapersalinan, dan baduta yang kemudian disebut dengan TPK (Tim Pendampingan Keluarga) (4).

Kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pendampingan Keluarga (TPK) dalam rangka deteksi dini faktor risiko stunting dan melakukan upaya untuk meminimalisir atau pencegahan faktor risiko stunting yaitu melaksanakan pendampingan kepada sasaran prioritas pendampingan keluarga meliputi penyuluhan, fasilitas pelayanan rujukan dan fasilitas penerimaan program bantuan sosial serta surveilans/pengamatan berkelanjutan untuk mendeteksi dini faktor risiko stunting (5).

Kecamatan Polokarto merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sukoharjo yang juga menerapkan pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) sejak tahun 2022 dan merupakan kecamatan dengan sebaran Tim Pendampingan Keluarga (TPK) terbanyak yaitu berjumlah 76 tim.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) oleh Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto sudah berjalan dengan baik, selain itu, evaluasi terhadap kinerja Tim Pendampingan Keluarga (TPK) dengan penggunaan Aplikasi ini juga sudah dilakukan sebanyak 3 (tiga kali).

Hasil dari evaluasi yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa anggota Tim Pendampingan Keluarga (TPK) secara keseluruhan sudah mahir dalam pengoperasian Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) hanya saja terkadang terkendala pada saat *log in* pada aplikasi, kader yang memiliki pekerjaan lain sehingga kurang teliti dalam melakukan pendampingan, serta terkadang terdapat sasaran pendampingan yang tidak mendapatkan pendampingan. Selain itu, belum adanya penelitian yang berkaitan dengan pengukuran efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) juga mendasari peneliti untuk melakukan penelitian. Pengukuran efektivitas ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) dapat mencapai tujuan dikembangkannya aplikasi tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan Perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan sifat ataupun karakteristik dari suatu fenomena tertentu berdasarkan data-data (6). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif tim pendampingan keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tim pendampingan keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Random Sampling* atau berdasarkan kriteria tertentu (7). Kemudian, dihitung menggunakan Rumus Slovin, maka di dapatkan jumlah sampel sebanyak 67 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner tertutup secara langsung dan melalui *google form*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, dimana analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi serta besarnya presentase kuesioner dari responden pada tiap indikator pada variabel yang diteliti yaitu efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil)

berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto berdasarkan model DeLone & McLean (2003) (8). Kemudian, untuk analisis pembuktian hipotesis menggunakan uji satu sampel t-test (*One Sample T-Test*). Teknik analisis data menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudijono (2011) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : angka presentase
 f : skor yang diperoleh responden
 N : skor maksimal

Pengukuran efektivitas diukur menggunakan standart ukuran efektivitas menurut acuan Litbang Depdagri (1991) seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Ukuran Efektivitas Menurut Litbang Depdagri (1991)

Rasio Efektivitas	Tingkat Pencapaian
Dibawah 40%	Sangat tidak efektif
40% - 59.99%	Tidak efektif
60% - 79.99%	Cukup efektif
Diatas 80%	Sangat efektif

Sumber : Litbang Depdagri (1991)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis karakteristik responden dikategorikan berdasarkan 5 variabel, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, serta jenis kader.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1	1.49
Perempuan	66	98.51
Usia		
21-30	8	11.94
31-40	25	37.31
41-50	28	41.79
51-60	6	8.96
Tingkat Pendidikan		
SD	1	1.49
SMP/SLTP	9	13.43
SMA/SMK/SLTA	30	44.78
D1	2	2.99
D2	2	2.99
D3	13	19.40
S1	10	14.93
Jenis Pekerjaan		
Belum Bekerja	2	2.99
IRT	29	43.28
Karyawan Swasta	9	13.43
Wiraswasta	15	22.39
Wirausaha	1	1.49
PNS	3	4.48
Guru	4	5.97
Perawat	3	4.48
Buruh	1	1.49
Jenis Kader		
Kader KB	31	46.27
Kader PKK	27	40.30
Tenaga Kesehatan	8	11.94
Bidan Desa	1	1.49

Sumber: Data Primer, 2023

Hasil Uji Hipotesis

Untuk membuktikan bahwa hipotesis (H₀) atau hipotesis alternatif (H_a) yang ditemukan dalam penelitian ini adalah benar, maka kriteria penentuan hipotesis didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan ha ditolak, artinya efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan

Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan tidak efektif apabila mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 60%.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan efektif apabila mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

Hasil uji-t satu sampel (satu sampel statistik) yang dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25 ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Sampel T-Test (One Sample Statistic)

One-Sample Test						
Test Value = 36						
95% Confidence Interval of the Difference						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Efektivitas Aplikasi ELSIMIL	26.809	66	.000	27.258418	25.22840	29.22843

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

Menurut Tabel 3, Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, yang berarti bahwa H_0 ditolak. Sebagai akibatnya dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan efektif apabila mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

Tabel 4. Hasil Uji Sampel T-Test (One Sample Statistic)

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Efektivitas Aplikasi ELSIMIL	67	63.25842	8.322486	1.016754

Sumber : Output SPSS versi 25, 2023

Dengan melihat tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ (0.05), $df = n-k$ ($67-1 = 66$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas; untuk uji satu pihak (*one tail test*) (0.05) sebesar 1.668. Dengan demikian nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 1.668.

Berdasarkan perhitungan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} didapatkan bahwa t_{hitung} (27.26) $>$ t_{tabel} (1.668) dan jatuh pada daerah penerimaan H_a , maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%.

Kemudian untuk mengetahui besarnya presentase efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : angka presentase
- f : skor yang diperoleh responden
- N : skor maksimal

$$\begin{aligned} \text{Maka,} &= \frac{3.473}{4.020} \times 100\% \\ &= 0.863 \times 100\% \\ &= 86.3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto menggunakan teori DeLone & McLean (2003) diperoleh hasil presentase efektivitas pada tiap indikator sebagai berikut :

Tabel 5. Presentase Tiap Indikator

No.	Indikator	%	Kategori
1	Kualitas Sistem	88.3%	Sangat Efektif
2	Kualitas Informasi	85.4%	Sangat Efektif
3	Kualitas Layanan	84.7%	Sangat Efektif

Interpretasi Hasil Penelitian

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Berdasarkan hasil penelitian, indikator kualitas sistem menunjukkan efektivitas sebesar 88.3% termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan kualitas sistem dari Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) sudah baik. Responden berpendapat bahwa aplikasi ini mudah dioperasikan dan dipahami, dengan kemudahan tersebut responden atau pengguna merasa nyaman ketika menggunakan aplikasi. Melayani kebutuhan pengguna tanpa ada masalah, tidak hanya

sebagai big data tetapi juga bisa digunakan untuk tanya jawab antara sasaran dengan tim pendampingan keluarga (TPK). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa responden menganggap aplikasi ini memiliki kecepatan akses yang baik, karena dapat digunakan untuk mencari informasi secara cepat dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun asalkan terhubung dengan jaringan internet yang baik.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003), bahwa kualitas sistem dapat dikatakan berkualitas apabila suatu sistem informasi mudah dipahami dan digunakan, memiliki kecepatan akses, keandalan sistem yang baik, sistem yang fleksibel, dan keamanan sistem yang baik (9). Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Wangi Diantini et al (2019) dan Senja Narmansyah (2022) yang menyatakan bahwa apabila sebuah sistem berkualitas, maka pengguna akan merasa mudah menggunakannya dan akan menjadi sistem informasi yang dapat diandalkan dengan prosedur yang cepat serta terjamin keamanannya (10)(11).

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Berdasarkan hasil penelitian, indikator kualitas informasi menunjukkan efektivitas sebesar 85.4% termasuk kedalam kategori sangat efektif. Responden menganggap informasi yang disajikan dalam Aplikasi ELSIMIL sudah lengkap dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Informasi yang disajikan di dalam aplikasi ini tidak ambigu

dan bebas dari kesalahan, sehingga informasi yang diberikan oleh aplikasi ini cukup akurat. Responden juga berpendapat bahwa kualitas informasi yang disajikan dalam aplikasi ini sudah sesuai dengan kebutuhan dan up to date atau selalu mendapatkan informasi terbaru.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003) bahwa sistem informasi dapat dikatakan baik apabila relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna dan penyajian yang tepat (9). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati et al (2020) yang menyatakan bahwa pemberian informasi yang akurat, cepat dan tepat menjadi salah satu hal yang dibutuhkan pengguna sehingga kualitas informasi dari sistem informasi akan tergolong baik.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Berdasarkan hasil penelitian, hasil penelitian kualitas sistem menunjukkan efektivitas sebesar 84.7% termasuk kedalam kategori sangat efektif. Responden menganggap pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna karena adanya kecepatan dan ketanggapan untuk merespon pada saat mengakses aplikasi ini. Responden juga beranggapan bahwa merasa aman dalam mengakses informasi yang dibutuhkan.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003) bahwa suatu sistem informasi dikatakan efektif apabila pengguna sistem

merasa puas atas layanan yang diberikan, dimana kualitas pelayanan tersebut dapat dinilai dari segi kecepatan respon, jaminan atau bebas dari bahaya dan keraguan-keraguan, empati atau rasa bangga telah menggunakan suatu sistem informasi tersebut (9). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ayu Wangi Diantini (2019) yang menyatakan bahwa suatu sistem informasi dikatakan memiliki kualitas layanan yang baik apabila pengguna merasa yakin dengan informasi yang diperoleh karena bebas dari bahaya dan resiko keraguan-keraguan (10).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto dinyatakan sangat efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 60%. Hasil tersebut didasarkan kriteria uji hipotesis, jika nilai t_{hitung} (27.26) $>$ t_{tabel} (1.668), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, diketahui bahwa jumlah presentase efektivitas pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 86.3% atau memperoleh penilaian lebih dari 60% sehingga dinyatakan sangat efektif.

Berdasarkan perhitungan presentase untuk setiap indikator yang ada di dalam variabel penelitian didapatkan bahwa indikator kualitas sistem memperoleh nilai presentase tertinggi yaitu sebesar 88.3%, indikator kualitas informasi memperoleh nilai presentase sebesar 85.4%, dan indikator kualitas layanan memperoleh nilai presentase sebesar 84.7%. Ketiga indikator dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori sangat efektif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) berdasarkan Perspektif Tim Pendampingan Keluarga (TPK) di Kecamatan Polokarto”, peneliti memberikan saran sebagai masukan dengan harapan agar Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) agar tetap terjaga keefektivannya dan juga semakin baik kedepannya.

a. Bagi Unit Koordinator DPPKBP3A Kecamatan Polokarto, Adapun saran yang diberikan oleh peneliti adalah meskipun hasil penelitian ini Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) dalam kategori sangat efektif, namun harus tetap dilakukan peningkatan kualitas baik sistem maupun data yang ada pada aplikasi serta tetap mengadakan evaluasi terhadap kinerja tim pendampingan keluarga (TPK) karena tim pendampingan keluarga bertugas sebagai pendamping dalam hal ini.

b. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian serupa dengan cakupan lebih luas serta responden yang lebih banyak. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pendapat pengguna Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) dari wilayah lain dengan data yang lebih beragam.
- 2) Adanya pengembangan model DeLone & McLean sehingga dapat dijadikan pengukuran kesuksesan sistem informasi selanjutnya.
- 3) melakukan pengukuran nilai efektivitas Aplikasi ELSIMIL (Elektronik Siap Nikah dan Hamil) dengan menggunakan metode dan teori yang berbeda agar bisa dijadikan sebagai perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yani A. Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *J Kesehatan Masy.* 2018;8:97–102.
2. Pemerintah Pusat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.
3. Presiden Republik Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting. Jakarta; 2021.

4. Yuliana. TPK (Tim Pendamping Keluarga) Hadir Sebagai Oase di Tengah Masyarakat Untuk Menekan Angka Stunting [Internet]. 2022. Available from: <https://paras.ngawikab.id>
5. Novita F, Sikmiyati C, Sopari A, Murwanto R. Aplikasi ELSIMIL Bagi Pendamping Keluarga. 2022nd ed. Nurpalah C, Atun S, editors. Jakarta Timur: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Kependudukan Dan KB Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional; 2022.
6. Hardani, Andriani H, Ustiwaty J, Utami EF, Istiqomah RR, Fardani RA, et al. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. 1st ed. Abadi H, editor. CV. Pustaka Ilmu. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group; 2020.
7. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 2nd ed. Sutopo, editor. Bandung: Alfabeta Bandung; 2019.
8. Hastono SP. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. 1st ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada; 2020.
9. Hakam F. Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. 1st ed. Gosyen Publishing; 2016.
10. Dianti NPAW, Sukidin, Hartanto W. Efektivitas Penerapan Mobile Application “KAI ACCESS” Oleh Konsumen Di PT. Kereta Api Indonesia Persero Daerah Operasi 9 Stasiun Jember. *J Pendidik Ekon J Ilm Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon dan Ilmu Sos.* 2019;13(2):132–7.
11. Narmansyah S, Indar, Rahmadani S, Arifin MA, Thaha RM. Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi JKN Mobile Di Kota Makassar. *J Kesehat Masy.* 2022;1(3):196–204.